

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

**Jl. Jalan Sidikan No.60, Umbulharjo, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta**



Oleh:

Setyaningsih

12511241031

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Setyaningsih
NIM : 12511241031
Jurusan/Prodi : PTBB/ Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Teknik

Telah diperiksa, disetujui dan disahkan guru untuk melengkapi persyaratan menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan pada program studi Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta



Rizqie Auliana, M.Kes

N IP. 19670805 199303 2 001

Guru Pembimbing



Yuni Heruwati, S. Pd

NIP. 19650616 199601 2 001

Mengetahui,

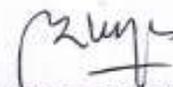
Kepala Sekolah
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Setyo Budi Sungkowo, S.Pd

NIP. 19670325 199006 1 001

Koordinator PPL
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Arum Tri Endah Sarwa Peni, SS, M.Pd

NIP. 19661216 199003 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayahnya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 selama satu bulan, terhitung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan lancar.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan mengimplementasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah. Oleh karena itu laporan ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan yang penyusun capai ini bukanlah karena kerja individu atau kelompok semata, tetapi berkat bantuan semua pihak yang ikut mendukung terselenggaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Oleh karena pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Setyo Budi Sungkowo, S.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Yogyakarta.
2. Rizqie Auliana, M.Kes, dosen pembimbing lapangan yang selalu membantu dan memberikan bimbingan dan saran yang sangat bermanfaat bagi penyusun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dalam penyusunan laporan.
3. Arum Tri Endah Sarwa Peni, SS, M.Pd, selaku koordinator PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Yuni Heruwati, S.Pd, selaku guru pembimbing di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Siswa dan siswi kelas XI Patiseri yang telah memberikan kerjasama dan dukungan.
6. Seluruh guru serta karyawan yang telah memberikan dukungan, kerjasama dan bimbingan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
7. Teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, semangat dan kerjasama.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan ini.

Semoga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan penyusun khususnya dan semua pihak yang terkait. Saran dan kritik yang membangun penyusun harapkan dari semua pihak agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, Sepetember 2015
Penyusun

Setyaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	3
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	6
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan PPL/Magang III (Praktik Terbimbing)	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	11
BAB III. PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Observasi Sekolah
Lampiran 2	: Lembar Observasi Kelas
Lampiran 3	: Matriks Rekapitulasi Dana
Lampiran 4	: Dokumentasi
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 10	: Matriks Program Kerja PPL
Lampiran 11	: Nilai Ujian harian siswa
Lampiran 12	: Laporan Mingguan

ABSTRAK
Laporan PPL SMK Negeri 4 Yogyakarta 2015
Oleh
Setyaningsih
12511241031

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL/Magang III mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL/Magang III.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan di SMK Negeri 4 Yogyakarta mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sekolah ini berlokasi di Jalan Sidikan No. 60 Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan adalah 1) Observasi dan 2) Praktik Mengajar Terbimbing. Praktik mengajar terbimbing dilakukan di kelas XI Patiseri untuk mata pelajaran Produk *Pastry & Bakery*. Materi yang diajarkan berupa teori dan praktik.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di lapangan sebagai persiapan membentuk tenaga pendidik yang profesional. Observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat membantu mahasiswa untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat karena disesuaikan dengan karakteristik siswa, kelas dan lingkungan. Praktik mengajar terbimbing dapat dilakukan dengan lancar dan memberikan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias/kehadiran dan prestasi belajar siswa dimana semua siswa dapat memperoleh nilai di atas KKM.

Kata Kunci: PPL, Patiseri

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program kegiatan PPL/Magang III bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PPL/Magang III difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa dan komite sekolah).

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL/Magang III diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu dari 4 SMK Negeri Kelompok Pariwisata yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, semula menempati gedung SMKK Negeri yang berlokasi di Jalan Kenari 2 Yogyakarta (dahulu SKKA) pada sore hari dan sejak tanggal 1 Januari 1982 menempati gedung di Jalan Sidikan 60 Yogyakarta.

Untuk membantu pelaksanaan pendidikan terutama dalam hal pendidikan sistem ganda, sekolah mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam wadah yang berupa Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) maupun dalam bentuk Majelis Sekolah yang bersama-sama sekolah merumuskan program kegiatan dalam rangka mencapai profesionalisme tamatan maupun pemasaran lulusan.

1. Keadaan fisik sekolah

SMK Negeri 4 Yogyakarta berada di Jalan Sidikan No. 60, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161. Awal tahun ajaran 2006/2007 SMK Negeri 4 Yogyakarta mempunyai status baru sebagai Sekolah Rintisan Berstandar Internasional (RSBI). Akan tetapi, pada tahun 2013 Mahkamah Konstitusi mengeluarkan keputusan penghapusan Sekolah Berstandar Internasional, sehingga saat ini SMK Negeri 4 berstatus kembali ke semula yaitu sekolah pemerintah pada umumnya.

- a. Keadaan gedung sekolah
 - 1) Luas tanah : 18.728 m
 - 2) Luas bangunan : 7.951 m
 - 3) Luas halaman upacara : 800 m
 - 4) Luas lapangan upacara : 1.832 m
 - 5) Status tanah : Milik Negara
 - 6) Sifat bangunan : Permanen

b. Keadaan fasilitas sekolah

Gambaran keadaan fasilitas SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Keadaan Fasilitas SMK Negeri 4 Yogyakarta

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)	Keterangan
1.	Ruang teori	21	1794	Dilengkapi dengan LCD, Proyektor dan Sound Kondisi Baik
2.	Ruang menggambar	1	124	Kondisi Baik
3.	Ruang Laboratorium	1	254	Kondisi Baik
4.	Ruang praktik	23	2,26	Kondisi Baik
5.	Ruang kepala sekolah	1	64	Kondisi Baik
6.	Ruang kantor	1	138	Kondisi Baik
7.	Ruang BP	1	28	Kondisi Baik
8.	Ruang perpustakaan	1	192	Kondisi Baik
9.	Ruang guru	1	238	Kondisi Baik
10.	Ruang UKS	1	28	Kondisi Baik
11.	Ruang ibadah	1	80	Kondisi Baik
12.	Ruang osis	1	28	Kondisi Baik
13.	Ruang koperasi	2	20	Kondisi Baik
14.	Ruang kantin	1	207	Kondisi Baik
15.	Gudang	26	409	Kondisi Baik
16.	Aula	1	716	Kondisi Baik
17.	Ruang komputer	1	50	Kondisi Baik
18.	Hotel room	1	85,6	Kondisi Baik
19.	Hotel mini	1	80	Kondisi Baik
20.	Restoran	2	100	Kondisi Baik
21.	Sanggar	1	54	Kondisi Baik
22.	Lobby	1	60	Kondisi Baik

2. Keadaan Non fisik

SMK Negeri 4 Yogyakarta mempunyai 150 guru dan karyawan dan jumlah siswa sekitar 1000 anak. Setiap tahun SMK Negeri 4 Yogyakarta menerima peserta didik baru 544 anak yang terbagi menjadi 17 kelas dengan 6 paket keahlian. Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 4 Yogyakarta terbagi menjadi dua waktu pelajaran

yaitu waktu pelajaran jika ada upacara atau apel dan waktu pelajaran jika tidak ada upacara atau apel. Pembagian jam pelajaran yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pembagian Waktu Pelajaran SMK Negeri 4 Yogyakarta

Jam	Waktu Pelajaran	Jam	Waktu Pelajaran
Senin s/d Sabtu Tidak Upacara		Senin s/d Sabtu Upacara: 07.00-07.45	
0	07.00-07.15	1	07.45-08.25
1	07.15-08.00	2	08.25-09.05
2	08.00-08.45	3	09.05-09.45
3	08.45-09.30	4	09.45-10.25
<i>ISTIRAHAT (15')</i>			
4	09.45-10.30	5	10.40-11.20
5	10.30-11.15	6	11.20-12.00
6	11.15-12.00		
<i>ISTIRAHAT (30')</i>			
7	12.30-13.15	7	12.30-13.10
8	13.15-14.00	8	13.10-13.50
9	14.00-14.45	9	13.50-14.30
10	14.45-15.30	10	14.30-15.10

Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 tepat, jika tidak ada upacara kegiatan pembelajaran diawali dengan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya selama 15 menit pertama kemudian dilanjutkan jam pelajaran berikutnya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, adapung jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia	Keterangan
1.	Pembekalan PPL	3-7 Agustus 2015	DPL PPL, Koord PPL Prodi, TIM PPL	DPL PPL
2.	Penyerahan kembali dalam rangka pelaksanaan PPL di sekolah/lembaga/institusi	10 Agustus 2015	Dosen Pamong PPL (DPL) Yang ditugaskan oleh P2 PPL dan PKL	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
3.	Pelaksanaan PPL di	10 Agustus 2015 -	Mahasiswa, DPL,	Lokasi PPL

	Sekolah/lembaga/institusi	12 September 2015	Guru/Instruktur, Koord Sekolah/Lembaga	di Sekolah/Lembaga
4.	Pembimbingan mahasiswa PPL oleh DPL PPL di Sekolah Mitra/lembaga	10 Agustus 2015 - 12 September 2015	Mahasiswa, DPL, Guru/Instruktur, Koord Sekolah/Lembaga	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
5.	Monitoring PPL oleh Tim PPL P2 PPL & PKL, LPPMP	25 - 28 Agustus 2015	TIM Pembina PPL	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
6.	Monitoring dengan ketua kelompok	19 Agustus 2015 - 21 Agustus 2015	TIM, 1-2 mahasiswa kelompok (sesuai dengan jumlah mahasiswa di sekolah/lembaga)	Ruang Pertemuan 210 P2 PPL dan PKL, LPPMP
7.	Ujian PPL di Sekolah/lembaga/institusi	7 - 10 Agustus 2015	Mahasiswa, DPL	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
8.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	DPL PPL Pamong (DPL) yang ditugaskan oleh P2 PPL dan PKL	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
9.	Evaluasi Pelaksanaan PPL dengan Ketua Kelompok PPL Sekolah Mitra/lembaga	14 - 18 September 2015	TIM dan Mahasiswa	Ruang Pertemuan 210 P2 PPL dan PKL, LPPMP
10.	Evaluasi PPL dengan DPL PPL dan workshop nilai dilanjutkan penyerahan nilai PPL	21 - 25 September 2015	DPLPPL, Ketua Divisi PPL, P2 PPL dan PKL, LPPMP	Ruang Pertemuan 210 P2 PPL dan PKL, LPPMP
11.	Seminar evaluasi PPL	9 Oktober 2015	Ketua Divisi Litbang PPL, P2 PPL dan PKL, DPL, Kepala Sekolah/Lembaga	R Pertemuan 210, LPPMP UNY
12.	Penyusunan laporan akhir PPL	28 September - 2 Oktober 2015	TIM dan P2 PPL dan PKL, LPPMP	P2 PPL dan PKL

Adapun penyusunan program dan rencana kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar
- 3) Menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Kegiatan inti
- 3) Menutup pelajaran

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain:

- 1) Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individu, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau keterampilan motorik dan penilaian afektif yang mencakup kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kerjasama dan lain-lain.
- 2) Bentuk instrument yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif dan sebagainya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk mendukung kelancaran suatu proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar dapat berupa persiapan fisik, peralatan maupun mental. Persiapan fisik seperti menjaga kondisi badan tetap sehat, mempersiapkan tenaga dan penampilan yang baik. Persiapan peralatan berupa pengkondisian kelas maupun media pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan persiapan mental seperti persiapan materi, semangat dan kesiapan menghadapi hal-hal yang tidak terduga. Semua persiapan tersebut sangat menunjang dalam kelancaran dan kesuksesan kegiatan mengajar khususnya bagi pemula.

Tujuan dari praktik mengajar di sekolah adalah melatih mahasiswa praktikan yang diarahkan melalui pengalaman faktual dan kenyataan yang ada tentang proses pembelajaran di sekolah. Hal yang perlu dipersiapkan agar dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak menemui kendala adalah:

1. Persiapan fisik dan mental sangat diperlukan agar dalam melaksanakan praktik mengajar dapat memberikan penampilan terbaik sesuai yang direncanakan. Tujuan adalah agar selalu segar, semangat, suara lantang dan jelas serta memiliki kestabilan emosi. Hal ini diperlukan untuk menghadapi segala kemungkinan yang terjadi ketika membimbing para siswa dalam proses belajar.
2. Analisis silabus untuk menentukan kesesuaian antara kemampuan siswa dengan materi yang akan diterima siswa serta mempertimbangkan penyajiannya.
3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijabarkan dalam skenario pembelajaran, berisi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pokok, Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Evaluasi.
4. Penguasaan materi, merupakan kompetensi dari seorang guru. Dengan menguasai materi, guru dapat lebih menguasai bahan dan menentukan strategi pembelajaran dan penyampaiannya.
5. Dalam pengelolaan kelas perlu diketahui terlebih dahulu karakteristik kelas yang akan diajar. Caranya adalah dengan menanyakan kepada guru pembimbing dan observasi kelas sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal ini bertujuan untuk menentukan strategi, media maupun teknik pembelajaran yang tepat agar materi tersampaikan dengan baik dan indikator tercapai.

6. Menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan untuk mengajar, antara lain buku pegangan , modul, media hingga lembar evaluasi siswa agar pembelajaran berjalan lancar.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 bertempat di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Sifat dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman sebelumnya yaitu antara microteaching dan observasi.

Pada pelaksanaan PPL, mahasiswa mendapat tugas mengajar pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery dengan pembimbing ibu Yuni Heruwati, S.Pd. Kegiatan praktik mengajar dilakukan dengan teknik mengajar terbimbing yaitu praktik mengajar dengan pengawasan langsung oleh guru mata pelajaran (pembimbing).

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa diberi kewenangan penuh untuk memberi materi dan mengkondisikan kelas dengan pengawasan langsung dari guru yang bersangkutan (pembimbing) sehingga jika terjadi kesalahan dapat langsung dikoreksi. Kegiatan diawali dengan penyampaian penuh oleh mahasiswa kemudian setelah itu pembimbing memberikan evaluasi berupa koreksi, saran dan kritik agar mahasiswa dapat tampil lebih baik pada pertemuan berikutnya. Pengawasan pembimbing bertujuan untuk memberikan koreksi langsung jika ada materi yang salah agar guru tidak perlu mengulang materi pada pertemuan berikutnya karena tidak efisien waktu, membantu mahasiswa jika ada materi kurang dipahami dan untuk memberikan penilaian langsung pada penampilan mahasiswa.

1. Jadwal Kegiatan Mengajar Terbimbing

Kegiatan praktik mengajar mahasiswa dilakukan di kelas XI Patiseri. Mata pelajaran yang diberikan adalah Produk Pastry & Bakery untuk kelas XI Patiseri. Kegiatan praktik mengajar kelas XI dilakukan setiap hari Kamis jam 10.30-14.45 WIB (5 x 45 menit) sebanyak 5 kali pertemuan. Pembelajaran yang dilakukan berupa 4 kali pembelajaran teori dan 1 kali pembelajaran praktik.

Jadwal kegiatan praktik mengajar mahasiswa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

No.	Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Ruang	Jam ke	Total jam
1.	Kamis	XI Patiseri	Pastry dan Bakery	Dapur 5	5-9	5 jam pelajaran

2. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Materi yang disampaikan praktikan merupakan materi baru bagi siswa karena siswa baru saja masuk sekolah setelah libur kenaikan kelas. Praktikan bersama guru pembimbing telah berkoordinasi mengenai pembagian materi yang disampaikan agar kegiatan belajar siswa tidak terganggu oleh adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktikan memiliki kewenangan sebagai seorang guru (menggambil alih kelas) pada setiap pertemuan yang dilakukan. Tahap penyajian materi yang dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan kegiatan awal proses pembelajaran. Kegiatan ini sangat penting karena sebagai kegiatan dalam rangka membangun motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan membuka pelajaran dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Memberi salam kepada siswa dengan semangat dan ceria agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan semangat.
- 2) Memeriksa kehadiran siswa dan menunjukkan kepedulian kepada siswa dengan menanyakan siswa yang hadir dan penyebabnya.
- 3) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan meminta mereka untuk menyiapkan buku pelajaran, LCD, proyektor dan lain-lain.
- 4) Memberikan apresiasi kepada siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sedikit membahas materi pertemuan sebelumnya atau dengan membangun rasa ingin tahu siswa mengenai materi pelajaran pada hari tersebut.
- 5) Menyampaikan cakupan materi yang akan disampaikan.
- 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Menyampaikan materi

Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan scientific (ilmiah). Penyampaian materi dengan pendekatan ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, berikut ini adalah tahapan yang dilakukan dalam kegiatan penyampaian materi:

- 1) Mengamati dan menanya

Dalam tahap ini siswa dituntut untuk aktif mengamati gambar, video, benda asli maupun power point yang ditayangkan guru. Kemudian dari pengamatan tersebut siswa aktif mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas atau belum dipahami. Dalam kegiatan ini dapat terjadi tanya jawab antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa jika guru meminta pendapat kepada siswa atas pertanyaan temannya.

2) Mengumpulkan data, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilakukan dengan diskusi antar siswa. Kegiatan ini berupa diskusi mengenai sebuah kasus atau analisis dari praktik yang telah dilakukan. Dari kegiatan awal diskusi diperoleh data-data penting yang selanjutnya didiskusikan dan disampaikan dalam bentuk lembar diskusi dan presentasi.

3) Konfirmasi

Tahap terakhir adalah konfirmasi dari guru untuk menegaskan apakah materi sudah disampaikan dengan baik dan semua siswa sudah paham dengan materi yang telah disampaikan.

4) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap dimana guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa atas materi yang telah disampaikan. Evaluasi dapat berupa tes tertulis maupun lisan. Hasil dari tes tersebut kemudian dapat dievaluasi penyebab-penyebabnya untuk mencari solusi agar hasil evaluasi menjadi lebih baik.

a) Pos test

Siswa mengerjakan sejumlah soal dengan materi pokok adalah materi yang disampaikan pada hari tersebut saja. Post test ini merupakan jenis tes individu dan *close book*. Tes ini bertujuan untuk mengukur daya serap siswa atas materi yang telah disampaikan pada hari tersebut.

b) Ulangan harian

Siswa mengerjakan sejumlah soal yang lebih banyak dari post test. Materi soal merupakan akumulasi dari materi pada pertemuan sebelumnya dalam satu kompetensi dasar. Dalam ulangan harian ini siswa dengan nilai di bawah KKM diharuskan melakukan remedial.

c) Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari tersebut sehingga siswa dapat melanjutkan kegiatan selanjutnya. Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

i) Memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan pada hari tersebut.

- ii) Memberikan pengulangan singkat bersama siswa untuk beberapa materi penting.
- iii) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa agar siswa senantiasa belajar di rumah.
- iv) Memberikan kesempatan kepada siswa sekali lagi jika ada yang masih mau bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- v) Memberikan motivasi dan informasi untuk pertemuan selanjutnya seperti materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, perubahan jam pelajaran, perubahan ruang kelas atau kegiatan yang akan dilaksanakan.
- vi) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktik yaitu konsultasi meliputi : materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi yang akan disampaikan, media dan perangkat pembelajaran lainnya adapun bimbingan setelah praktik mengajar mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan yang akan dijelaskan dibawah ini.

a. Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing

Pemberian *feedback* dilakukan oleh guru pembimbing yang diberikan setelah praktik pelaksanaan praktik mengajar dilakukan. Pemberian *feedback* yakni memberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan maksud agar praktikan dapat memperbaiki kekurangannya dan kesalahannya serta tidak mengulangi kesalahan yang sama. Guru pembimbing juga memberikan motivasi agar praktikan selalu semangat.

b. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Teknik Boga FT UNY

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta. DPL PPL mengunjungi mahasiswa di sekolah pada waktu yang tidak ditentukan (*incidental*). Kunjungan DPL PPL dimaksudkan untuk memberikan sarana bagi mahasiswa untuk konsultasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan kemudian bersama-sama mencari solusi yang tepat.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang menyelaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan berisi: jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, matriks hasil kerja PPL, lembar penilaian dan sebagainya

Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendiskripsikan hasil pelaksanaan PPL.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil

Penilaian atas keberhasilan siswa merupakan penyempurnaan dari proses belajar mengajar yang digunakan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Penilaian yang dilakukan diharapkan bermanfaat untuk memperoleh gambaran sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan menggunakan alat penilaian yaitu tes formatif. Tes formatif dilakukan setiap selesai pemberian materi pada hari tersebut dan satu kali tes dari akumulasi materi pada pertemuan sebelumnya dalam satu kompetensi dasar. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada hari tersebut maupun pertemuan sebelumnya.

Hasil evaluasi yang diperoleh dari tes formatif dikatakan baik jika sudah memenuhi standar yang telah ditentukan oleh sekolah. Jika sudah mencukupi maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu menerima materi pelajaran dengan baik.

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti melainkan pada saat pelaksanaan PPL banyak mendapat pelajaran dan pengalaman untuk menjadi guru yang baik pada masa yang akan datang. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran yakni disebabkan karena praktikan baru mengenal buku kerja guru sehingga perlupembelajaran serta adaptasi pada saat persiapan dan penggunaannya.

b. Hambatan dalam menyiapkan materi pelajaran

Hambatan dalam menyiapkan materi pembelajaran yakni hal-hal yang tidak terduga materi yang diajarkan berubah secara mendadak sehingga pada saat mengajar kurang persiapan terutama pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha.

c. Hambatan dari siswa

Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yakni siswa yang ramai atau keluar kelas tanpa izin yang jelas. Kurangnya respon siswa pada pertemuan pertama dengan praktikan karna sehingga kelas sedikit terkesan pasif.

d. Hambatan dari sekolah

Hambatan dari sekolah dapat dikatakan sedikit karena semua media pendukung pembelajaran sudah disediakan dan memadai.

2. Refleksi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Yogyakarta berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama mengajar di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar

No.	Hari/tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Pokok	Jam ke	Keterangan
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	XI Patiseri	Pastry dan Bakery	Bahan Isian Kue	5-9	Teori
2.	Kamis, 20 Agustus 2015	XII Patiseri	Pastry dan Bakery	Bahan Penutup Kue	5-9	Teori
3.	Kamis, 27 Agustus 2015	XI Patiseri	Pastry dan Bakery	Ornament kue	5-9	Teori
4.	Kamis , 3 September 2015	XI Patiseri	Pastry dan Bakery	Pie dough	5-9	Teori
5.	Kamis, 10 September 2015	XI Patiseri	Pastry dan bakery	Butter Cake	5-10	Praktik

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran, ataupun hal-hal lain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut :

a. Dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Dalam menyiapkan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang ada yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajar kemudian melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dari sekolah kemudian melakukan pelaporan terhadap hasil yang telah dikerjakan untuk kemudian mendapatkan *feedback* guna perbaikan untuk yang akan datang.

b. Dalam menyiapkan materi pelajaran

Materi yang diberikan disiapkan dengan mengacu kepada kompetensi yang terdapat pada kurikulum sehingga buku-buku yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

c. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pelajaran kemudian dapat diperoleh solusi-solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut.

